

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, penulis memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* pada Ny. E dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E dilakukan berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan interpretasi data dasar, diagnosa potensial, antisipasi tindakan segera, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pemeriksaan *Antenatal care* dilakukan sebanyak dua kali didapatkan diagnosa bahwa Ny. E usia 26 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan Kekurangan Energi Kronis.
2. Persalinan Ny. E berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan. berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan interpretasi data dasar, diagnosa potensial, antisipasi tindakan segera, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir berlangsung secara normal, berdasarkan asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan interpretasi data dasar, diagnosa potensial, antisipasi tindakan segera, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. bayi baru lahir Ny. E lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir kurang. Pemberian asuhan pada bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0. Pemantauan neonatus dilakukan 3x dan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. E baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Pemantauan masa nifas dilakukan 4x. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. E sesuai dengan kebutuhan ibu nifas. berdasarkan

asuhan komprehensif dimulai dari pengkajian, menentukan interpretasi data dasar, diagnosa potensial, antisipasi tindakan segera, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan. Pada kunjungan nifas telah dilakukan konseling tentang metode kontrasepsi. Ny. E memilih untuk menggunakan KB Suntik tiga bulan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penanganan terhadap klien pada masa kehamilan dengan kehamilan KEK pada trimester I, II, III bersalin dan ibu nifas dengan masalah lecet pada puting susu hingga KB.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Tanjungsari

Mendapatkan tambahan informasi mengenai pemberian asuhan pada ibu hamil dengan KEK sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah baik menjadi lebih baik.

3. Bagi ibu/keluarga Ny E di Dusun Jambu Hargosari

Mendapatkan tambahan pengetahuan tentang masa kehamilan sampai masa nifas, imunisasi, dan KB secara sistematis.